

**KOLABORASI PEMUDA MUHAMMADIYAH KOTA PAREPARE  
DALAM PENGEMBANGAN AMAL USAHA PERSYARIKATAN  
DITINJAU DARI ASPEK KEMANDIRIAN  
SOSIAL DAN EKONOMI**



**Imam Fadly. ST., MT (Ketua)  
Fajar Ladung, SE., M.Si (Anggota)  
Jumardin (Anggota/ Mahasiswa)**

**HIBAH RISET MUHAMMADIYAH BATCH VIII  
TAHUN 2024/2025**

## 1. Latar Belakang, Rumusan Masalah, dan Tujuan

### a. Latar Belakang

Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah merupakan salah satu pilar utama dalam menopang keberlangsungan dan perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah. Di Kota Parepare, upaya ini dihadapkan pada tantangan dan peluang yang memerlukan analisis mendalam untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan kultural yang ada. Kota Parepare, yang terletak di Sulawesi Selatan, memiliki karakteristik masyarakat yang beragam, di mana budaya lokal dan nilai-nilai agama Islam saling berinteraksi. Dalam konteks ini, pemuda sebagai agen perubahan memiliki peran strategis untuk mengembangkan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah melalui program-program yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Kondisi terkini di Parepare menunjukkan adanya dinamika yang cukup kompleks.

Masyarakat setempat menghadapi berbagai permasalahan seperti pengangguran, kurangnya akses pendidikan yang berkualitas, dan isu kesehatan masyarakat. Dalam hal ini, Pemuda Muhammadiyah berpotensi menjadi motor penggerak untuk menciptakan solusi yang inovatif dan relevan. Melalui program kaderisasi yang terstruktur, pemuda tidak hanya dilatih untuk menjadi pemimpin yang kompeten tetapi juga sebagai wirausaha yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah, menjadi kunci untuk mengoptimalkan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare, menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan misi Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan jumlah anggota yang terus berkembang, pemuda di Parepare aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, serta memiliki potensi besar untuk mengembangkan amal usaha seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Gambar dan data terkait menunjukkan antusiasme anggota dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan sosial, meskipun tantangan seperti kurangnya fasilitas dan dukungan pendanaan masih ada.

Kegiatan kaderisasi pemuda tidak hanya berfokus pada pengembangan individu, tetapi juga pada upaya kolektif untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan amal usaha. Dari usaha ini melibatkan proses pembinaan yang meliputi pendidikan karakter, pelatihan kepemimpinan, manajemen tata kelola organisasi. Untuk menopang program pengabdian nantinya kami lakukan beberap langkah seperti implementasi dari hasil kaderisasi tersebut dalam bentuk program-program nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, program kesehatan masyarakat, manajemen pengelolaan keuangan dan kegiatan sosial pembinaan kelompok usaha lainnya.

Pemuda Muhammadiyah juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dilingkungan amal usaha muhammadiyah seperti sekolah **SD.IT Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah Parepare** dan organisasi social kelompok

usaha untuk memberikan pendampingan dalam model pendekatan pelatihan manajemen tata kelola lembaga pendidikan baik kepemimpinan maupun tata kelola manajemen keuangan sehingga memperluas jangkauan dan dampak dari program-program yang dijalankan. Kesimpulan Dengan semua potensi dan tantangan yang ada, kaderisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare sangat penting dalam menopang persyarikatan.

Melalui kolaborasi yang strategis dan terencana, pemuda tidak hanya dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungannya tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Upaya ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi anggota organisasi tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan, menciptakan sinergi yang harmonis antara pengembangan diri pemuda dan kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, kaderisasi ini akan menjadi jembatan untuk mencapai tujuan bersama dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera di Kota Parepare.

**b. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian tujuan dan harapan kegiatan kaderisasi di atas, berikut adalah rumusan masalah yang dapat disusun:

1. Bagaimana kegiatan kaderisasi dapat meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan keterampilan praktis pemuda di Kota Parepare?
2. Sejauh mana kegiatan kaderisasi Pemuda Muhammadiyah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi di Parepare?
3. Bagaimana kegiatan kaderisasi mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda?

**c. Tujuan Kegiatan**

Tujuan dari kegiatan kaderisasi ini adalah untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memfokuskan pada pengembangan kapasitas pemuda, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Parepare.

- 1) Kegiatan kaderisasi diharapkan dapat memenuhi beberapa indikator yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi. Misalnya, dengan melibatkan pemuda dalam program-program yang berorientasi pada pengabdian masyarakat, Persyarikatan Muhammadiyah dapat menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Parepare.
- 2) Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan pemuda, sehingga mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.
- 3) Fokus pengabdian yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare dapat terlihat dari berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan, seperti program

pendidikan alternatif untuk anak- anak kurang mampu, kampanye kesehatan, dan pelatihan keterampilan.

## 2. **Temuan Sementara dan Peran Mitra (jika ada)**

Berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi program-program kaderisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare, ditemukan beberapa temuan sementara yang menunjukkan efektivitas sekaligus tantangan yang dihadapi dalam proses pembinaan kader. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara pelaksanaan kegiatan kaderisasi dengan pelatihan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan amal usaha Muhammadiyah di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.

Dalam pelaksanaan program, keterlibatan **mitra strategis** menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kegiatan. Beberapa mitra yang telah berkontribusi antara lain:

- a. **Pemerintah Daerah Kota Parepare**, yang memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan pelatihan kepemudaan serta akses terhadap program pengembangan masyarakat.
- b. **Lembaga Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)** seperti sekolah (**SD.IT Muhammadiyah dan SMP Muhammadiyah Parepare**) yang menjadi tempat praktik langsung kader dalam melakukan pengabdian dan pelatihan manajemen kelembagaan.
- c. **Organisasi Sosial dan LSM lokal**, yang turut berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, dan pendampingan kelompok usaha mikro.
- d. **Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM)** Parepare, yang menjadi pembina langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kaderisasi dan pengabdian di Amal Usaha Muhammadiyah.

Kolaborasi ini memperkuat peran Pemuda Muhammadiyah sebagai agen perubahan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan yang partisipatif dan kontekstual. Ke depan, hasil-hasil dari kegiatan ini akan dijadikan dasar dalam menyusun program lanjutan yang lebih sistematis dan berdampak luas bagi penguatan kapasitas pemuda dan pembangunan sosial di Kota Parepare

## 3. **Rencana Ke Depan**

Bagian ini menjelaskan tentang langkah apa saja yang akan dilakukan guna menuntaskan penelitian serta publikasi artikel ilmiah sebagai luaran wajib.

Adapun langkah yang dilakukan guna menuntaskan kegiatan pengabdian berbasis kewirausahaan yaitu:

- a. Publikasi Artikel
- b. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi

## 4. **Daftar Luaran Wajib dan Tambahan**

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Adapun luaran pengabdian Risetmuh 2024/2025 yaitu:

No	Jenis Luaran	Status Tercapaian
1	Publikasi Jurnal Ilmiah di Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SINTA 4)	Drft di Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (SINTA 4)
2	Publikasi media massa 1. Pare Pos Online	<a href="https://parepos.fajar.co.id/2025/05/tim-pkm-risetmu-umpar-kolaborasi-pm-parepare-gelar-kegiatan-pengembangan-amal-usaha-persyarikatan/">https://parepos.fajar.co.id/2025/05/tim-pkm-risetmu-umpar-kolaborasi-pm-parepare-gelar-kegiatan-pengembangan-amal-usaha-persyarikatan/</a>

## 5. Kendala

- a. **Keterbatasan Sumber Daya dan Fasilitas** menjadi salah satu hambatan utama dalam pelaksanaan program kaderisasi. Fasilitas pelatihan seperti ruang kelas, alat peraga, serta akses teknologi (komputer dan internet) masih belum memadai, sehingga membatasi efektivitas kegiatan pelatihan, terutama yang bersifat praktis dan berbasis digital.
- b. **Kendala Pendanaan** juga menjadi tantangan signifikan. Kegiatan kaderisasi dan pengabdian masyarakat sering kali bergantung pada dana internal yang terbatas dari organisasi, sementara dukungan eksternal seperti sponsor atau hibah pemerintah belum optimal.
- c. **Rendahnya Partisipasi Kader di Beberapa Wilayah** menjadi hambatan tersendiri. Meskipun antusiasme secara umum cukup tinggi, keterlibatan aktif dari seluruh wilayah Kota Parepare belum merata. Faktor penyebabnya antara lain adalah kurangnya informasi, kesibukan personal kader, dan minimnya motivasi akibat belum terlihatnya dampak langsung dari program yang dijalankan.
- d. **Koordinasi Antar Lembaga dan Mitra** kadang mengalami hambatan, terutama dalam hal penyamaan jadwal kegiatan dan penyatuan visi program. Hal ini menyebabkan keterlambatan pelaksanaan beberapa agenda kaderisasi serta kurang optimalnya kolaborasi lintas sektor.

## 6. Daftar Pustaka

- Fajar Ladung, Imran Rosadi, Arfianty, & Sahrul. (2024). Pelatihan dan pendampingan peningkatan kapasitas masyarakat dalam menentukan harga pokok dan harga jual sapi pada masyarakat desa Cemba Kab. Enrekang. *Jurnal Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nasution, S., Alpi, M. F., & Nasution, M. T. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan amal usaha pemuda Muhammadiyah (Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Serdang Bedagai). *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 236-245.
- Pasaribu, F. I., Aziz, A., Evalina, N., Cholish, C., & Abdullah, A. (2021). Pelatihan rancang

bangun jam sholat otomatis sumber daya solar cell pada pemuda Muhammadiyah cabang Pahlawan Perjuangan dan Pulo Brayon Darat. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 206-212.

Rahmawati, I. I. (2016). Pemanfaatan agregat kasar dari Gunung Buccumpare sebagai bahan perkerasan lapisan aspal beton (AC-WC). *Jurnal MULTEK*.

Widyastuti, I., Widodo, D. P., & Putra, A. N. M. (2023). Pelatihan membangun jiwa kreativitas berkarya untuk memperoleh penghasilan bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(03 JULI), 123-128.

Macca, D. C. L. (Ed.). (2024). *Membangun Indonesia bermartabat: Mozaik pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia - Orda Kota Parepare*. Penerbit Dc La Macca

### 7. Anggaran Terpakai (60%)

Silakan tuliskan anggaran yang telah terpakai sebanyak 60% di logbook akun masing-masing tanpa perlu menyadurnya ke laporan ini.

No	Jenis Pembelian	Item	Satuan	Vol	Biaya Satuan	Total
1	Ruang Penunjang Penelitian	Ruang Rapat	(OK) Orang/Kegiatan	2	Rp 250.000	Rp 500.000
2	Biaya Pembuatan Dokumen Bussiness-plan	Biaya	(OK) Orang/Kegiatan	2	Rp 300.000	Rp 600.000
3	Biaya Publikasi Artikel di Jurnal Nasional	Jurnal	PAKET	1	Rp 800.000	Rp 800.000
4	Honorium Narasumber	Narasumber	(OJ) Orang/Jam	3	Rp 500.000	Rp 1.500.000
5	FGD Persiapan Penelitian	Persiapan Penelitian	(OK) Orang/Kegiatan	5	Rp 300.000	Rp 1.500.000
6	Biaya Konsumsi	Makan Minum	(OH) Orang/Hari	40	Rp 30.000	Rp 1.200.000
7	Barang Persediaan	Bahan Pengabdian	PAKET	2	Rp 500.000	Rp 1.000.000
8	ATK	Alat Tulis Menulis	PAKET	3	Rp 250.000	Rp 750.000
9	Bahan Penelitian (Habis Pakai)	Bahan Habis Pakai	PAKET	5	Rp 300.000	Rp 1.500.000

## 8. Daftar Lampiran Dokumentasi.



## 9.



## 9. Daftar Lampiran Draft Luaran Pengabdian. (Jurnal MARTABE, Sinta 4)

### **Kolaborasi Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare Dalam Pengembangan Amal Usaha Persyarikatan Ditinjau Dari Aspek Kemandirian Sosial dan ekonomi**

<sup>1</sup> Imam Fadly. ST., MT, <sup>2</sup> Fajar Ladung, SE., M.Si, <sup>3</sup> Jumardin

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk kolaborasi yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare dalam mengembangkan amal usaha persyarikatan serta meninjau kontribusinya terhadap peningkatan kemandirian sosial dan ekonomi organisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan dokumentasi terhadap kegiatan-kegiatan yang melibatkan Pemuda Muhammadiyah dalam pengelolaan amal usaha seperti, lembaga pendidikan, dan unit usaha sosial lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kolaborasi yang dibangun bersifat partisipatif, berbasis nilai-nilai keislaman, dan terintegrasi dengan kebutuhan masyarakat sekitar. Inisiatif kolaboratif ini tidak hanya memperkuat struktur ekonomi organisasi, tetapi juga mendorong kemandirian sosial melalui pemberdayaan komunitas, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan kapasitas kader muda. Dengan demikian, kolaborasi yang dijalankan oleh Pemuda Muhammadiyah Parepare menjadi model pengembangan amal usaha yang relevan dan berkelanjutan dalam konteks gerakan sosial keagamaan di Indonesia. Ucapan terima kasih kepada semua pihak terkhusus Universitas Muhammadiyah Parepare sebagai penyandang dana kegiatan melalui skema Risetmuh Majlisdiktilitbang PP Muhammadiyah dengan nomor kontrak **0258.884/I.3/D/2025**.

**Kata kunci:** Pemuda Muhammadiyah, kolaborasi, amal usaha, kemandirian sosial, kemandirian ekonomi

#### **1. Pendahuluan**

Kaderisasi Pemuda Muhammadiyah merupakan salah satu pilar utama dalam menopang keberlangsungan dan perkembangan Persyarikatan Muhammadiyah. Di Kota Parepare, upaya ini dihadapkan pada tantangan dan peluang yang memerlukan

analisis mendalam untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan kultural yang ada. Kota Parepare, yang terletak di Sulawesi Selatan, memiliki karakteristik masyarakat yang beragam, di mana budaya lokal dan nilai-nilai agama Islam saling berinteraksi. Dalam konteks ini, pemuda sebagai agen perubahan

memiliki peran strategis untuk mengembangkan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah melalui program-program yang berbasis pada kebutuhan masyarakat. Kondisi terkini di Parepare menunjukkan adanya dinamika yang cukup kompleks.

Masyarakat setempat menghadapi berbagai permasalahan seperti pengangguran, kurangnya akses pendidikan yang berkualitas, dan isu kesehatan masyarakat. Dalam hal ini, Pemuda Muhammadiyah berpotensi menjadi motor penggerak untuk menciptakan solusi yang inovatif dan relevan. Melalui program kaderisasi yang terstruktur, pemuda tidak hanya dilatih untuk menjadi pemimpin yang kompeten tetapi juga sebagai wirausaha yang mampu memberdayakan masyarakat sekitar. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah dan organisasi non- pemerintah, menjadi kunci untuk mengoptimalkan dampak dari kegiatan yang dilakukan.

Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare, menunjukkan komitmen yang kuat dalam menjalankan misi Persyarikatan Muhammadiyah. Dengan jumlah anggota yang terus berkembang, pemuda di Parepare aktif dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan, serta memiliki potensi besar untuk mengembangkan amal usaha seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Gambar dan data terkait menunjukkan antusiasme anggota dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan sosial, meskipun tantangan seperti kurangnya fasilitas dan dukungan pendanaan masih ada.



untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan amal usaha. Dari usaha ini melibatkan proses pembinaan yang meliputi pendidikan karakter, pelatihan kepemimpinan, manajemen tata kelola organisasi. Untuk menopang program pengabdian nantinya kami lakukan beberap langkah seperti implementasi dari hasil kaderisasi tersebut dalam bentuk program-program nyata yang dapat dirasakan oleh masyarakat, seperti pelatihan kewirausahaan, program kesehatan masyarakat, manajemen pengelolaan keuangan dan kegiatan sosial pembinaan kelompok usaha lainnya.

Pemuda Muhammadiyah juga berkolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dilingkungan amal usaha muhammadiyah seperti sekolah SD, SMP dan Perguruan Tinggi dan organisasi sosial untuk memberikan pendampingan dalam model pedekatan pelatihan manajemen tata kelola lembaga pendidikan baik kepemimpinan maupun tata kelola manajemen keuangan sehingga memperluas jangkauan dan dampak dari program-program yang dijalankan.



Melalui kolaborasi yang strategis dan terencana, pemuda tidak hanya dapat menjadi agen perubahan dalam lingkungannya tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap pengembangan amal usaha Persyarikatan Muhammadiyah. Upaya ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi anggota organisasi tetapi juga untuk masyarakat secara keseluruhan, menciptakan sinergi yang harmonis antara pengembangan diri pemuda dan kebutuhan masyarakat yang lebih luas. Dengan demikian, kaderisasi ini akan menjadi jembatan untuk mencapai tujuan bersama dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan sejahtera di Kota Parepare.

## 2. Metode

Berdasarkan uraian tujuan dan harapan kegiatan kaderisasi di atas, berikut adalah rumusan masalah yang dapat disusun:

1. Bagaimana kegiatan kaderisasi dapat meningkatkan kapasitas kepemimpinan dan keterampilan praktis pemuda di Kota Parepare?
2. Sejauh mana kegiatan kaderisasi Pemuda Muhammadiyah berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi

di Parepare?

3. Bagaimana kegiatan kaderisasi mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan generasi muda?

## 3. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari kegiatan kaderisasi ini adalah untuk menghasilkan generasi muda yang tidak hanya memiliki kapasitas kepemimpinan yang baik tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan memfokuskan pada pengembangan kapasitas pemuda, kegiatan ini diharapkan dapat menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Parepare.



1. Kegiatan kaderisasi diharapkan dapat memenuhi beberapa indikator yang berkaitan dengan peningkatan kualitas pendidikan, pengembangan masyarakat, dan penguatan organisasi. Misalnya, dengan melibatkan pemuda dalam program-program yang berorientasi pada pengabdian masyarakat, Persyarikatan Muhammadiyah dapat menunjukkan kontribusi nyata terhadap peningkatan

kesejahteraan masyarakat di Parepare.



2. Pelaksanaan kegiatan diharapkan mampu menumbuhkan rasa memiliki dan tanggung jawab sosial di kalangan pemuda, sehingga mereka aktif berpartisipasi dalam berbagai aspek kehidupan bermasyarakat.
3. Fokus pengabdian yang dilakukan oleh Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare dapat terlihat dari berbagai inisiatif yang telah dilaksanakan, seperti program pendidikan alternatif untuk anak-anak kurang mampu, kampanye kesehatan, dan pelatihan keterampilan.

Berdasarkan observasi awal dan hasil evaluasi program-program kaderisasi Pemuda Muhammadiyah di Kota Parepare, ditemukan beberapa temuan sementara yang menunjukkan efektivitas sekaligus tantangan yang dihadapi dalam proses pembinaan kader. Temuan ini menunjukkan adanya keterkaitan erat antara pelaksanaan kegiatan kaderisasi dengan pelatihan kepemimpinan, pemberdayaan masyarakat, serta penguatan amal usaha

Muhammadiyah di bidang pendidikan, kesehatan, dan ekonomi.



Dalam pelaksanaan program, keterlibatan **mitra strategis** menjadi faktor penting dalam mendukung efektivitas kegiatan. Beberapa mitra yang telah berkontribusi antara lain:

- e. **Pemerintah Daerah Kota Parepare**, yang memberikan dukungan dalam bentuk fasilitasi kegiatan pelatihan kepemudaan serta akses terhadap program pengembangan masyarakat.
- f. **Lembaga Amal Usaha Muhammadiyah (AUM)** seperti sekolah (TK hingga perguruan tinggi) yang menjadi tempat praktik langsung kader dalam melakukan pengabdian dan pelatihan manajemen kelembagaan.
- g. **Organisasi Sosial dan LSM lokal**, yang turut berkolaborasi dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan kewirausahaan, penyuluhan kesehatan, dan pendampingan kelompok usaha mikro.
- h. **Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) dan Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah (PDPM)** Parepare, yang menjadi pembina langsung dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kaderisasi dan pengabdian.

Kolaborasi ini memperkuat peran Pemuda Muhammadiyah sebagai agen perubahan yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat melalui

pendekatan yang partisipatif dan kontekstual. Ke depan, hasil-hasil dari kegiatan ini akan dijadikan dasar dalam menyusun program lanjutan yang lebih sistematis dan berdampak luas bagi penguatan kapasitas pemuda dan pembangunan sosial di Kota Parepare

Bagian ini menjelaskan tentang langkah apa saja yang akan dilakukan guna menuntaskan penelitian serta publikasi artikel ilmiah sebagai luaran wajib.

Adapun langkah yang dilakukan guna menuntaskan kegiatan pengabdian berbasis kewirausahaan yaitu:

1. Publikasi Artikel
2. Melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi

Tuliskan jenis, identitas dan status ketercapaian setiap luaran wajib dan luaran tambahan (jika ada) yang dijanjikan. Jenis luaran dapat berupa publikasi, perolehan kekayaan intelektual, hasil pengujian atau luaran lainnya yang telah dijanjikan pada proposal. Uraian status luaran harus didukung dengan bukti kemajuan ketercapaian luaran sesuai dengan luaran yang dijanjikan.

Adapun luaran pengabdian berbasis kewirausahaan Risetmuh 2024/2025 yaitu: Jurnal Ilmiah MARTABE Sinta 4, Media Massa Online Pare Pos.

#### 4. Daftar Pustaka

Fajar Ladung, Imran Rosadi, Arfianty, & Sahrul. (2024). Pelatihan dan pendampingan peningkatan

kapasitas masyarakat dalam menentukan harga pokok dan harga jual sapi pada masyarakat desa Cemba Kab. Enrekang. *Jurnal Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.

Nasution, S., Alpi, M. F., & Nasution, M. T. (2021). Pelatihan pengelolaan keuangan amal usaha pemuda Muhammadiyah (Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Serdang Bedagai). *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 236-245.

Pasaribu, F. I., Aziz, A., Evalina, N., Cholish, C., & Abdullah, A. (2021). Pelatihan rancang bangun jam sholat otomatis sumber daya solar cell pada pemuda Muhammadiyah cabang Pahlawan Perjuangan dan Pulo Brayan Darat. *ABDI SABHA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 2(2), 206-212.

Rahmawati, I. I. (2016). Pemanfaatan agregat kasar dari Gunung Buccumpare sebagai bahan perkerasan lapisan aspal beton (AC-WC). *Jurnal MULTEK*.

Widyastuti, I., Widodo, D. P., & Putra, A. N. M. (2023). Pelatihan membangun jiwa kreativitas berkarya untuk memperoleh penghasilan bagi Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) binaan Ranting Muhammadiyah Kayumanis. *PRAWARA Jurnal ABDIMAS*, 2(03 JULI), 123-128.

Macca, D. C. L. (Ed.). (2024). *Membangun Indonesia bermartabat: Mozaik pemikiran cendekiawan Muslim Indonesia - Orda Kota Parepare*. Penerbit Dc La Macca

10. Luara Media Massa Online.

<https://parepos.fajar.co.id/2025/05/tim-pkm-risetmu-umpar-kolaborasi-pm-parepare-gelar-kegiatan-pengembangan-amal-usaha-persyarikatan/>



## Formulir Evaluasi Capaian

### BORANG LUARAN RISETMU BATCH VII

**a. Skema Penelitian yang diikuti:**

Pengabdian Persyarikatan.

**b. Luaran Wajib Penelitian (sesuai panduan):**

1. Atikel Penelitian
2. Media Massa Pare Pos

**c. Capaian Penelitian/Pengabdian kepada Masyarakat (wajib dipilih salah satu):**

1. 51% - 75%

**d. Target Publikasi Luaran wajib**

1. Jurnal 1

- |                       |   |   |
|-----------------------|---|---|
| a. Nama Penulis       | : | Imam Fadly, Fajar Ladung  |
| b. Nama Jurnal        | : | Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat  |
| c. Penerbit Jurnal    | : | LPPM UM Tapanuli  |
| d. Judul Artikel      | : | Kolaborasi Pemuda Muhammadiyah Kota Parepare<br>Dalam Pengembangan Amal Usaha Persyarikatan Ditinjau Dari Aspek Kemandirian Sosial Dan<br>Ekonomi |
| e. Lembaga Pengindeks | : | SINTA, Garuda, Google Scholar   |
| f. Quartil            | : | Impact Score (SINTA): 0.980726  |
| g. Status             | : | SINTA 4   |
- (Draft, Submitted, Under Review, Accepted, Published)*

2. Jurnal 2

- |                       |   |       |
|-----------------------|---|-------|
| a. Nama Penulis       | : | ..... |
| b. Nama Jurnal        | : | ..... |
| c. Penerbit Jurnal    | : | ..... |
| d. Judul Artikel      | : | ..... |
| e. Lembaga Pengindeks | : | ..... |
| f. Quartil            | : | ..... |
| g. Status             | : | ..... |
- (Draft, Submitted, Under Review, Accepted, Published)*

**e. Kendala (apabila luaran wajib belum tercapai):**

.....  
 .....

**f. Luaran Tambahan (diisi jika ada target luaran tambahan)**

Kemajuan pencapaian luaran tambahan:

1. Produk inovasi berupa hasil Kekayaan Intelektual/KI Paten/Paten sederhana/Desain industri

- a. Nama Inventor : .....
- b. Nama Pemilik Paten/Paten sederhana: .....
- c. Nomer Pendaftaran : .....
- d. Tanggal Pendaftaran : .....
- e. Status (*Draft*, Terdaftar) : .....

2. Produk inovasi berupa hasil Kekayaan Intelektual/KI Hak cipta yang bernilai komersial

- a. Nama Pencipta : .....
- b. Nama Pemilik Hak Cipta : .....
- c. Nomer Pendaftaran : .....
- d. Tanggal Pendaftaran : .....
- e. Status (*Draft*, *Granted*) : .....

3. Buku

- a. Nama Penulis : .....
- b. Nama Penerbit Buku : .....
- c. Nomer ISBN : .....
- d. Tanggal terbit : .....
- e. Status : .....

(*Draft*, Terkirim ke Penerbit, *Published*)

4. Publikasi di media massa

Link berita/artikel:

- 1. ....
- 2. ....

Mengetahui,  
Ketua LPPM

Prof. Dr. Iradhatullah Rahim, SP., MP  
NIP .....

Parepare, 03 Mei 2025

Ketua Peneliti,



(Imam Fadly)  
NIP .....